

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi yang tumbuh pesat, transformasi sistem pembayaran juga semakin berkembang. Salah satunya adalah sistem pembayaran menggunakan kartu elektronik atau yang sering disebut dengan *Electronic Payment System*. Perkembangan sistem pembayaran didorong dengan semakin besarnya jumlah transaksi yang dilakukan masyarakat, peningkatan resiko, dan perkembangan teknologi itu sendiri. Mengingat sistem pembayaran ini merupakan salah satu komponen penting dalam dunia perekonomian, baik perdagangan maupun transaksi-transaksi pembayaran yang terjadi di masyarakat.

Sistem pembayaran dan pola bertransaksi ekonomi terus mengalami perubahan. Kemajuan teknologi pada sistem pembayaran menggeser peranan uang tunai (*currency*) sebagai alat pembayaran, menjadi pembayaran non tunai yang lebih efisien dan ekonomi (Pramono, 2006). Sistem pembayaran adalah suatu yang penting karena membentuk spesialisasi yang terjadi dalam produksi dan membantu dalam menciptakan efisien (Humphery 2001).

Dalam Undang-Undang No.23 Pasal I angka 6 tentang Bank Indonesia, pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga, dan mekanisme, yang digunakan, untuk melaksanakan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari suatu kegiatan ekonomi. Bank Indonesia sebagai lembaga pengawas memiliki kewenangan dalam mengatur kelancaran sistem pembayaran sekaligus menjaga agar terhindar dari tindakan kejahatan.

Dunia perbankan mengalami perkembangan yang cukup pesat dari tahun ke tahun, disebabkan semakin meningkatnya permintaan dan kebutuhan masyarakat pada jasa perbankan. Dengan adanya rasa waspada terhadap kejahatan, membuat masyarakat menyimpan sebagian dananya, ataupun untuk kelancaran usaha mereka di masa mendatang. Bertambahnya kebutuhan membuat perbankan harus meningkatkan pelayanannya terhadap masyarakat, agar mampu melindungi dengan baik dana yang dititipkan masyarakat padanya dan mampu menyalurkan kembali dana guna tercapainya sasaran kesejahteraan. Hal ini ditandai dengan adanya fasilitas yang memudahkan masyarakat dalam bentuk simpanan dan pinjaman, serta kemudahan pemindahan dana dari satu tempat ke tempat lain yang dilayani oleh bank.

Sistem pembayaran yang efektif dan efisien berpengaruh terhadap kelancaran aktivitas ekonomi. Kelancaran aktivitas pembayaran juga mendukung perdagangan dan transaksi baik pada domestik maupun internasional. Sistem pembayaran dapat dikatakan efisien jika bisa menghemat waktu dan meminimalisir biaya yang digunakan untuk mendapat manfaat dari sebuah transaksi.

Menurut penulis, disinilah letak peran penting bank sebagai lembaga pelaksana untuk memperlancar sistem pembayaran dan layanan perbankan lainnya. Dimana bank jangan sampai merepotkan nasabah dengan produk atau keragaman fitur yang sudah disediakan. Fitur yang sudah diciptakan bank dapat digunakan oleh semua nasabah sesuai dengan tujuan produk tersebut dirancang dan dipublikasikan.

Dunia tentu saja harus mengikuti perkembangan teknologi, salah satunya perkembangan uang elektronik dalam dunia perbankan, dimana di Indonesia perkembangan uang elektronik terbilang cukup cepat dibanding negara berkembang lainnya. Di Indonesia sudah melakukan sosialisasi terhadap penggunaan uang elektronik sejak tahun 2006, yang awalnya ini dilakukan sebagai penunjang untuk penyederhanaan nilai rupiah lalu dikembangkan menjadi sebuah gerakan bernama Gerakan Non Tunai (GNNT) yang secara resmi dirancang pada 14 Agustus 2014. GNNT bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pembayaran non tunai, khususnya dalam melakukan transaksi yang lebih aman serta praktis serta secara tidak langsung masyarakat membantu pemerintah dalam mengurangi ekspor bahan baku pembuatan uang dari luar negeri.

Salah satu pembayaran non-tunai yang sedang berkembang saat ini adalah Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK). Dengan berkembang pesatnya pembayaran menggunakan kartu (APMK), peningkatan non tunai (seperti ATM, kartu kredit, kartu debit) dapat memacu kegiatan ekonomi dan juga meningkatkan minat masyarakat terhadap transaksi non tunai. Dimana hal ini sejalan dengan tujuan bank central yang ingin mewujudkan *less cash society* (masyarakat non tunai). Produk dari sistem APMK ini yaitu *Bank Card* atau bisa dibilang kartu plastik, yaitu *Debit Card*, *Credit Card*, *Charge Card*, dan *E-Money*. Kartu elektronik dibuat dengan tujuan memudahkan masyarakat dalam bertransaksi. Dulu sebelum adanya kartu elektronik saat melakukan transaksi mengharuskan nasabah untuk bertemu dengan pihak yang diajak bertransaksi. Dengan munculnya *electronic payment system*, menjadikan transaksi lebih praktis, efisien, dan cukup aman untuk transaksi dengan jumlah besar, serta menghemat biaya dalam bertransaksi. Dalam makalah ini penulis memfokuskan pembahasan hanya pada prosedur dan sistem kerja transaksi menggunakan *Debit Credit* dan *Credit Card*.

Penulis tertarik membahas judul ini, karena walaupun Indonesia sudah lebih dulu melakukan sosialisasi terhadap pembayaran non tunai, tapi hal ini tidak menjanjikan masyarakat Indonesia bisa lepas dari budaya memegang uang tunai yang sudah melekat. Padahal dalam keseharian, masyarakat telah menggunakan APMK secara terus menerus. Seperti penggunaan ATM/*Debit Card*, *Credit Card*, dan juga sekarang sudah ada *e-money*. Kebiasaan ini harus lebih ditanamkan mengingat lebih aman, praktis, dan efisien transaksi non tunai dibandingkan transaksi tunai. Melakukan transaksi non tunai menggunakan APMK memberikan keuntungan pada kedua belah pihak, bagi nasabah/masyarakat menggunakan APMK dapat meminimalisir kejahatan yang terjadi, dan bagi pihak perbankan memudahkan petugaskan dalam proses transaksi, karena saat nasabah melakukan transaksi tunai maka Teller harus mengitung jumlah setoran dahulu sebelum diproses. Berdasarkan yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk membahas judul **“Prosedur dan Sistem Kerja Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) Sebagai Salah Satu Produk Jasa Pada Bank Negara Indonesia cabang Padang”**

1.2 Rumusan Masalah

Pemfokusan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu pada jenis APMK, *Debit Credit* dan *Credit Card*. Kedua jenis kartu ini sangat luas dan banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Berdasarkan latar belakang, penulis akan membahas :

1. Apa saja jenis Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) yang diterbitkan oleh PT. Bank Negara Indonesia KCU Padang sebagai salah satu produk jasa?
2. Bagaimana prosedur penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) sebagai bentuk produk jasa PT. Bank Negara Indonesia KCU Padang?
3. Bagaimana sistem kerja dari Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) sebagai bentuk produk jasa PT. Bank Negara Indonesia KCU Padang?

1.3 Tujuan Penulisan

Guna untuk meningkatkan penggunaan transaksi pada Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) pada masyarakat, maka tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Mengetahui apa saja jenis Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) sebagai produk jasa yang diterbitkan oleh PT. Bank Negara Indonesia KCU Padang?
2. Mengetahui bagaimana prosedur penggunaan Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) pada PT. Bank Negara Indonesia KCU Padang?
3. Mengetahui bagaimana sistem kerja pada Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) sebagai produk PT. Bank Negara Indonesia KCU Padang.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi penulis
 - a. Mengetahui apasaja jenis Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) pada PT. Bank Negara Indonesia KCU Padang.
 - b. Mengetahui posedur dan sistem kerja dari Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) pada PT. Bank Negara Indonesia KCU Padang.
 - c. Sebagai pembelajaran dalam penulisan dengan tujuan menambah wawasan berfikir mengenai hal-hal baru yang belum diketahui dalam dunia perkuliahan.
 - d. Menambah pengalaman kerja dari tempat magang, dan sosialisasi dengan orang baru dalam dunia kerja.
 - e. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada jurusan Keuangan Perbankan di Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universita Andalas.
2. Bagi Perusahaan

kegiatan operasional bank dalam menyelesaikan tugas tanggung jawab terhadap nasabah, lembaga terkait, dan lingkungan sekitar serta menjaga hubungan baik antara bank dan universitas

3. Bagi Universitas

- a. Sebagai tempat bagi mahasiswanya mempraktikkan langsung mata kuliah yang dipelajarinya
- b. Sebagai sarana untuk universitas memperkenalkan jurusan DIII Keuangan Dan Perbankan pada masyarakat luas

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 40 hari kerja yang bertempat di Bank Negara Indonesia Kantor Cabang Utama Padang.

1.6 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada tugas akhir ini dibagi menjadi 5 bab, dimana setiap bab nya terdiri dari sub-sub bab dengan informasi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tempat dan waktu magang, ruang lingkup perusahaan, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab II merupakan dan berisikan tentang landasan teori yang menjelaskan dan membahas pengertian produk, prosedur, dan serta sistem kerja dari Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK).

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab III terdiri dari penjelasan Sejarah Bank Negara Indonesia (BNI), Visi dan Misi, Filosofi Logo, Struktur Organisasi, serta Budaya Kerja pada Bank Negara Indonesia KC Utama Padang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan tentang apa saja produk Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK) yang dimiliki oleh Bank Negara Indonesia (BNI), mengetahui prosedur pemakaian serta sistem kerja yang diterapkan pada kartu plastik tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab V berisikan kesimpulan dan saran yang sesuai dengan penulisan laporan dari pengamatan yang telah dilakukan, dapat juga dijadikan masukan bagi instansi dari pihak-pihak yang mempunyai keterampilan di masa yang akan datang.